

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Media sosial menjadi perangkat teknologi yang tak terpisahkan dalam kehidupan manusia. Media sosial mengambil peranan penting dalam arus keluar masuk informasi. Masyarakat menjadikan media sosial sebagai sebuah sarana penting yang mengikat kehidupan manusia sehingga manusia mampu menyerap dan memperoleh berbagai informasi. Sehubungan dengan hal tersebut perkembangan media sosial yang kini banyak digunakan oleh masyarakat dari berbagai kalangan memungkinkan adanya pergeseran fungsi media sebagai sumber informasi menuju fungsi lainnya. Hal ini tentu menambah tingkat kebutuhan manusia untuk menggunakan media sosial.

Kebutuhan manusia akan media sosial merupakan suatu fenomena baru yang memungkinkan manusia untuk eksis dalam dunia maya. Media sosial terdiri dari berbagai jenis seperti youtube, facebook, tiktok, instagram dan lain-lain. Setiap jenis media sosial memiliki fungsinya masing-masing yang dimanfaatkan oleh para penggunanya untuk memperoleh informasi dan mengunggah berbagai hal yang disukai oleh para penggunanya. Apa lagi setiap jenis media sosial kini dilengkapi dengan fitur-fitur menarik yang mampu menarik perhatian para penggunanya serta menambah kesan visual yang sangat bagus.

Anak juga merupakan generasi yang cenderung terikat dengan media sosial. Saat ini penggunaan media sosial menjadi suatu hal yang masif di dalam kehidupan bermasyarakat. Hal ini tentunya memungkinkan anak-anak untuk turut mengikuti perkembangan zaman dengan mengakses media sosial. Maraknya penggunaan media sosial oleh anak-anak menjadi fenomena baru. Sehubungan dengan hal tersebut, media sosial kerap dijadikan sebagai media yang digunakan untuk menunjang pertumbuhan dan perkembangan anak. Anak dalam usia pertumbuhan dan perkembangan tentu sangat antusias dalam mengeksplorasi setiap hal yang terdapat di dalam media sosial. Kecenderungan anak untuk mengakses dan mengeksplorasi setiap hal yang ada dalam media sosial tentu mesti diimbangi dengan pengontrolan yang tepat oleh orang tua dan tenaga pendidik.

Habitus penggunaan media sosial di kalangan anak-anak dan remaja saat ini tentu mempengaruhi banyak aspek kehidupan anak. Salah satu aspek yang cukup terpengaruh oleh penggunaan media sosial oleh anak-anak adalah aspek kepribadian. Aspek kepribadian anak-anak merupakan suatu komponen penting yang turut membentuk kehidupan anak di masa mendatang. Berkaitan dengan hal itu maka kepribadian anak mesti senantiasa bertumbuh dan berkembang dalam situasi dan lingkungan yang baik pula. Aspek kepribadian anak mencakup beberapa unsur dan salah satu unsur yang dominan dalam menentukan bentuk kepribadian seseorang adalah kognitif.

Seorang psikolog dari Swiss, Jean Piaget membagi perkembangan kognitif anak ke dalam beberapa bagian. Beberapa tahap perkembangan kognitif yang dialami oleh anak melalui empat proses sesuai dengan usia pertumbuhan dan perkembangan anak. Beberapa perkembangan kognitif tersebut terdiri dari fase sensorik motorik, praoperasional, operasional kongkret dan operasional formal. Setiap fase perkembangan kognitif, anak mengalami pertumbuhan dan perkembangannya unsur-unsur inteligensi yang memungkinkan anak dapat hidup dan menyesuaikan diri dengan lingkungan di sekitarnya. Setiap fase memiliki kekhasan pertumbuhan kognitifnya masing-masing.

Sehubungan dengan itu, maraknya penggunaan media sosial oleh anak-anak tentu bisa berpengaruh terhadap perkembangan kognitif yang dialami oleh anak. Anak dalam proses perkembangan kognitifnya mengkonsumsi berbagai realitas maya yang ditampilkan dalam media sosial. Hal tersebut secara tidak langsung telah mempengaruhi unsur-unsur kognitif yang sedang bertumbuh dan berkembang sesuai dengan usia pertumbuhan anak. Namun penggunaan media sosial yang berlebihan dengan mengakses konten-konten negatif oleh anak selama fase perkembangan kognitif tentu akan mengganggu pertumbuhan dan perkembangan kognitif anak. Anak bisa saja bertumbuh dan berkembang dengan cara pandang yang salah terhadap realitas kehidupan di sekitarnya.

Dengan demikian sangat penting bagi orang tua untuk mampu mengontrol serta mengawasi penggunaan media sosial oleh anak-anak. Pengontrolan dan pengawasan orang tua terhadap penggunaan media sosial oleh anak-anak

merupakan suatu urgensi penting saat ini guna mencegah pengaruh negatif media sosial bagi kognitif anak. Pengawasan penggunaan media sosial yang tepat mampu merangsang perkembangan kognitif anak semakin menjadi lebih baik.

## **5.2 Saran**

Penggunaan media sosial oleh anak-anak kini menjadi fakta sosial yang tak terbantahkan. Banyak anak di awal usia pertumbuhan telah menggunakan media sosial. Usia anak merupakan usia yang cukup rentan terpapar pengaruh negatif dari penggunaan media sosial yang berlebihan. Anak dengan pemikiran dan pertimbangan moral yang belum matang akan menginternalisasi setiap hal yang ia lihat dalam media sosial tanpa ada upaya menfilter hal tersebut. Penggunaan media sosial yang tepat tentunya bisa merangsang pertumbuhan struktur-struktur kognitif dengan baik. Sebaliknya apabila penggunaan media sosial oleh anak sudah berada pada level ketergantungan maka itu akan berdampak buruk bagi aspek-aspek kepribadian anak. Anak bisa saja mengalami gangguan perkembangan kognitif dan bertumbuh dengan cara pandang yang salah.

Penggunaan media sosial oleh anak-anak secara berlebihan akan memberikan pengaruh negatif terhadap perkembangan kognitif anak. Sebagaimana yang penulis telah jelaskan di bab sebelumnya tentang bagaimana penggunaan media sosial yang berlebihan dan isi konten dalam media sosial dapat mengganggu perkembangan kognitif anak. Dengan demikian penulis mengusulkan beberapa hal yang sekiranya dapat digunakan untuk mencegah dan meminimalisir pengaruh buruk dari penggunaan media sosial yang berlebihan pada anak

Pertama, bagi orang tua. Orang tua perlu membangun kesadaran akan pentingnya membatasi penggunaan media sosial yang berlebihan pada anak. Kesadaran tersebut mesti dibangun dalam diri setiap orang tua terkhususnya keluarga-keluarga muda yang baru saja memiliki anak dan belum mengetahui secara penuh pola pengasuhan anak yang tepat. Orang tua perlu secara tegas mengatur waktu penggunaan media sosial bagi anak. Seperti anak boleh menggunakan media sosial setelah mengerjakan tugas sekolah atau pada akhir pekan. Waktu penggunaan media sosial pada anak dalam sehari cukup 1-2 jam.

Selain itu orang tua juga harus selalu mengawasi konten yang diakses oleh anak. Hal tersebut dapat dilakukan dengan memantau aktivitas online. Pantau aktivitas online anak-anak untuk memastikan bahwa mereka tidak mengakses konten yang tidak sesuai dengan yang diharapkan. Selain itu hal tersebut dapat dilakukan dengan menggunakan aplikasi pengawas untuk memantau aktivitas online anak-anak.

Orang tua perlu memberikan pendidikan yang tepat tentang bermedia sosial. Hal tersebut dapat dilakukan dengan menjelaskan apa itu media sosial dan bagaimana cara menggunakannya dengan aman serta konsekuensi yang ditimbulkan apabila kita menggunakan media sosial dengan tidak bertanggung jawab. Selain itu orang tua juga perlu memberikan contoh yang baik bagi anak-anak tentang cara menggunakan media sosial secara bertanggung jawab.

Selain itu orang tua perlu memberikan alternatif kegiatan bagi anak-anak sehingga anak-anak tidak hanya terpaku pada media sosial. Alternatif kegiatan tersebut bisa berupa kegiatan-kegiatan positif yang mampu merangsang anak-anak untuk mampu membentuk pertumbuhan aspek-aspek kepribadian seperti olahraga atau membaca buku. Selain itu orang tua perlu mendorong anak-anak untuk berpartisipasi dalam kegiatan bersama yang positif dan bermanfaat.

Kedua, bagi tenaga pendidik. Perkembangan kognitif yang dialami anak dibagi ke dalam beberapa tahap. Setiap tahap perkembangan kognitif, anak mengalami pertumbuhan kemampuan inteligensinya masing-masing. Tahap perkembangan kognitif yang sesuai dengan pembabakan usia oleh anak menggambarkan sistem perkembangan kemampuan berpikir anak yang berkelanjutan dan berurutan. Sehubungan dengan hal ini, para tenaga pendidik mesti mengambil bagian dalam mendukung dan merangsang perkembangan setiap kemampuan kognitif anak sesuai dengan usia anak. Hal tersebut dapat dilakukan dengan merancang model pembelajaran melalui media sosial yang sesuai dengan usia pertumbuhan kognitif anak. Pembuatan model pembelajaran melalui media sosial yang tepat dengan usia perkembangan kognitif anak tentu turut serta dalam merangsang perkembangan kognitif yang baik oleh anak. Namun hal tersebut juga mesti dibatasi dan diawasi oleh setiap tenaga pendidik untuk meminimalisir

dampak negatif dari penggunaan media sosial oleh anak-anak. Hal tersebut dapat dilakukan dengan membuat peraturan kelas yang tegas tentang penggunaan media sosial di lingkungan sekolah. Selain itu tenaga pendidik perlu secara aktif dalam memantau penggunaan media sosial anak selama berada di lingkungan sekolah atau kelas. Tenaga pendidik perlu memberikan penjelasan dan arahan yang tepat tentang pendidikan bermedia sosial serta bagaimana cara mrnggunakannya dengan aman dan bertanggung jawab.

## DAFTAR PUSTAKA

### Buku

- Isra, Yuna., dkk. *Serial Buku Saku Bijak Dalam Penggunaan Media Sosial*. (Banten: Yayasan Pengkajian Hadis el-Bukhar, 2016).
- Suhada, Idad. *Perkembangan Peserta Didik*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017).
- Akitson, Rita L., dkk. *Pengantar Psikologi* .(Batam: Penerbit Interaksa).
- Manu, Maximus. *Psikologi Perkembangan*. (Maumere: Penerbit Ledalero, 2021)
- Winarno, Edi dan Ali Zaki. *Panduan Lengkap Berinternet*. (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2015).
- Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Edisi Keempat. (Jakarta: Gramedia Pustaka, 2015).
- Nasrullah, Rulli. *Media Sosial : Perspektif Komunikasi, Budaya, dan Sosio teknologi*. (Bandung : Simbiosis RekatamaMedia, 2015).
- McGraw Hill Dictionary*. New York; McGraw Hill Education. 2003.
- Djik, Jan Van. *The Network Society. Social Aspect of New Media*. (London, Sage Publication, 2001).
- Nasrullah, Rulli. *Media Sosial: Perspektif Komunikasi, Budaya, dan Sosio teknologi*. cet. III (Bandung: Penerbit Simbiosis Rakatama Media, 2017).
- Baihaqi, MIF. *Pengantar Psikologi Kognitif*. Bandung: Refika Aditama, September 2016.
- Piaget, Jean. *Antara Tindakan dan Pikiran*. penerj. Agus Cremes (Jakarta; Penerbit Gramedia, 1998).
- Suparno, Paul. *Teori Perkembangan Kognitif Jean Piaget*. Jakarta; Penerbit Kanisius, 2001.
- Nurudin. *Media Sosial: Agama Baru Masyarakat Milenial*. (Malang: Intrans Publishing, 2018).
- Syah, Muhibbin. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung; Penerbit Remaja Rosdakarya, September 2006.
- Piaget, Jean & Barbel Inhelder. *The Psychology of the Child*. penerj. Miftahul Janah & Eka Adinugraha (Yogyakarta; Penerbit Pustaka Belajar, Januari 2016).

- Indrijati, Herdina., dkk. *Psikologi Perkembangan dan Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta; Penerbit Kencana, 2016.
- Sentosa, Elisabeth T. “*Raising Children in Digital Era: Pola Asuh Efekif untuk Anak di Era Digital*.” (Jakarta: PT Elex Komputindu, 2015).
- Kesler, Jay. *Tolong Aku Punya Anak Remaja* . ( Jakarta: Gunung Mulia, 1997).
- Gunarsa, Singgih D. dan Ny. Y. Singgih D. Gunarsa. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. (Jakarta: PT BPK Gunung Mulia, 2008).
- Wuwur, Hendrikus Dori. *Partnership: Tonggak Kebahagiaan Suami-Istri*. (Maumere: LPBAJ, 2001).
- Agustiani, Hendriati. *Psikologi Perkembangan ( Pendekatan Ekologi Kaitannya dengan Konsep Diri dan Penyesuaian Diri pada Remaja)*. Bandung: Penerbit Refika Aditama, 2006.
- Miarso, Yusufhadi Miarso. *Menyemai Benih Teknologi Pendidikan*. ( Jakarta: Prenadamedia Group, 2016).
- Manu, Maximus. *Pedagogik dan Psikologi Pendidikan*. ( Maumere: Penerbit Ledalero, 2020).
- Heitmayer, Maxi & Robin Shimmelpfennig. *International of Human-Computer Interaction*. ( Taylor & Francis Group:2023).
- Mariyati, Leli Ika dan Vanda Rezanía. *Psikologi Perkembangan Manusia I*. ( Sidoarjo: UMSIDA Press, 2021).
- Bungin, Burhan. *Pornomedia: Sosiologi Media, Konstruksi Sosial Teknologi Matematika & Perayaan Seks di Media Massa*. ( Jakarta; Kencana, 2005)
- Mascheroni, Giovana., Cristina Ponte & Ana Jorge. *Digital Parenting: The Challengers for Families in The Digital Age*. (Boras: Youth And Media, 2018).
- Dosen Departemen Psikologi Pendidikan dan Perkembangan Fakultas Psikologi Universitas Airlangga. *Psikologi Perkembangan & Pendidikan Anak Usia Dini*. ( Jakarta: Penerbit Kencana, 2021).
- Tulung, Jeane Maria., dkk. *Generasi Milenial “Diskursus Teologi, Pendidikan, Dinamika Psikologis dan Kelekatan pada Agama di Era Banjir Informasi”*. (Depok: Rajawali Pers, 2019).

## Jurnal

Marpaung, Junierissa. “PENGARUH PENGGUNAAN GADGET DALAM KEHIDUPAN”. *Jurnal Kopasta*, Vol. 5, No. 2 (2018), <<https://doi.org/10.33373/kop.v5i2.1521>> diakses pada 17 september 2024.

Supratman, Lucy Pujasary. “Penggunaan Media Sosial oleh Digital Native”, *Jurnal Ilmu Komunikasi*. Vol. 15, No. 1 (Juni 2018), < <https://doi.org/10.24002/jik.v15i1.1243>> diakses pada 17 september 2024.

Zahara, Sofia., Nandang Mulyana, & Rudi Saprudin Darwis. “PERAN ORANG TUA DALAM MENDAMPINGI ANAK MENGGUNAKAN MEDIA SOSIAL DI TENGAH PANDEMI COVID-19”. *Jurnal Kolaborasi Resolusi Konflik*, Vol. 3, No. 1, < <chrome-extension://mhjfbmdgcfjbbpaeojfofohoefigehjai/index.html>> diakses pada 18 September 2024.

Handayani, Fitri., dkk. “Pengaruh Penggunaan Media Sosial terhadap Perkembangan Anak Usia Sekolah Dasa”. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, Vol. 6, No. 2 (2022), < <https://doi.org/10.31004/jptam.v6i2.4244>> diakses pada 18 September 2024.

Ibda, Fatimah. “Perkembangan Kognitif Jean Peaget”. *Jurnal INTELEKTUALITA*, Vol 3, No 1 (2015). < <http://dx.doi.org/10.22373/ji.v3i1.197>> diakses pada tanggal 20 November 2024.

Sukrillah, A., IA Ratnamulyani, & AA Kusumadinata. “Pemanfaatan Media Sosial Melalui Whatsapp Group FEI Sebagai Sarana Komunikasi”. *Jurnal Komunikatio*, Volume 3 Nomor 2, Oktober 2017,

Nela Widiastuti, Nela. “Berita Viral di Media Sosial Sebagai Sumber Informasi Media Massa Konvensional”. *Jurnal Digital Media & Relationship*, Vol. 1, No. 1, Desember 2019,

Utami, Agia Dwi Visi., Suci Nujiana, & Dasrun Hidayat. “Aplikasi Tiktok Menjadi Media Hiburan Bagi Masyarakat dan Memunculkan Dampak Di Tengah Pandemi COVID-19”. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, Volume 4, No. 1, Februarii 2021, < <https://doi.org/10.35326/medialog.v4i1.962>> diakses pada tanggal 29 November 2024.

Verina, Eunike., Edy Yulianto, & Wasis A. Latief. “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Pembelian Pada Toko Fashion di Jejaring Sosial Facebook”. *Jurnal Administrasi Bisnis*, Vol. 10, No. 1 Mei 2014,

Sasmito, Mayasari. “Pemanfaatan Media Sosial Facebook Untuk Media Pembelajaran Bahasa Indonesia”. *Jurnal Pembelajaran, Bahasa, Dan Sastra*, Vol.1, No. 2, April 2015, hlm. 183 <[10.30595/mtf.v1i2.280](https://doi.org/10.30595/mtf.v1i2.280)> diakses pada tanggal 1 Desember 2024.

Simatupang, Sudung., Efendi, & Debi Eka Putri. “Facebook Marketplace Serta Pengaruhnya Terhadap Minat Beli”. *Jurnal EKBIS*, Vol. 22, No. 1 (2021),

hlm. 30 <<https://doi.org/10.30736/je.v22i1.695>> diakses pada tanggal 2 Desember 2024.

Virginia, Amelia. “Pergeseran Budaya Komunikasi pada Era Media Baru: Studi Kasus a Media Baru: Studi Kasus Penggunaan Facebook oleh Digital Natives”. *Jurnal komunikasi Indonesia*, Vol. 13, No. 2, 2024,

Asrori, Lufti. & Emha Taufiq Luthfi. “Pembuatan Game Online Mengenai Penyelamatan Tawanan Perang Berbasis html 5 Untuk Penerapan Aplikasi Game Online Facebook Menggunakan Engine Construct”. *Jurnal DASI*, Vol. 13, No. 3 (2012).

Herlina, Lina. “Disintegrasi Sosial Dalam Konten Media Sosial Facebook”. *Jurnal Pembangunan Sosial*, Vo.l 1, No, 2 (2018),

Pramudawardani, Andisya Putry. “Pengaruh Intensitas Penggunaan Jejaring Sosial Facebook dan Twitter Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Ips”. *Jurnal Social Studies*, Vol. 9, No. 2 (2024).

Rifauddin, Machun dan Arfin Nurma Halida. “Waspada CyberCrime Dan Informasi Hoax Pada Media Sosial Facebook”. *Jurnal Ilmu Perpustakaan, Informasi, dan Kearsipan*, Vol.6, No.2, Juli – Desember 2018, <<https://doi.org/10.24252/kah.v6i2a2>> diakses pada tanggal 2 Desember 2024.

Widodo, Ary & Ayunabillah Syahvitrie Azdy Putri. “Pengaruh Persepsi Kegunaan Dan Persepsi Kemudahan Penggunaan Terhadap Sikap Penggunaan Teknologi Pada Pengguna Instagram Di Indonesia(Studi padaFollowersAkun Kementerian Pariwisata @indtravel)”. *Jurnal Sekretaris& Administrasi Bisnis*, Vol. 1, No. 1, 2017, <<https://doi.org/10.31104/jsab.v1i1.8>> diakses pada tanggal 3 Desember 2024.

Arbi, Fakhris & Sulih Indra Dewi. “Pengaruh Media Sosial Instagram Terhadap Minat Fotografi Pada Komunitas Fotografi Kamera Indonesia Malang”. *Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*, Vol. 6, No. 2, 2017., <<https://doi.org/10.33366/jisip.v6i2.1474>> diakses pada tanggal 3 Desember 2024.

Apriliana, Nia Sapma & Endhar Priyo Utomo. “Pengaruh Intensitas Melihat Iklan di Instagram terhadap Pengetahuan dan Perilaku Konsumtif Remaja Putri”. *Jurnal Komunikasi*, Vol. 13, No. 2, April 2019, <<https://doi.org/10.20885/komunikasi.vol13.iss2.art5>> diakses pada tanggal 4 Desember 2024.

Lim, Ricardona Priyanti., Daru Purnomo, dan Dewi Kartika Sari. “Pengaruh Pengguna Instagram Terhadap Kesehatan Mental Instagramxiety Pada Remaja Di Kota Salatiga”. *Jurnal Komunikasi dan Teknologi Informasi*, Vol. 13, No. 1, Maret 2021,

- Oktaviani, Ade Ayu., Siti Komsiah, & Syaifuddin. "Uses And Gratification: Uji Pengaruh Konten dalam Fitur Tiktok Shop Terhadap Perilaku Konsumtif Belanja". *Jurnal Ikraith-Humaniora*, Vol. 6, No. 1, November 2022, <<https://doi.org/10.37817/ikraith-humaniora.v6i1>> diakses pada tanggal 5 Desember 2024.
- Bulele, Yohana Noni & Tony Wibowo. "Analisis Fenomena Sosial Media Dan Kaum Milenial: Studi Kasus Tiktok". *Jurnal CBSSIT (Conference on Business, Social Sciences and Innovation Technology)*, Vol. 1, No. 1 (2020),
- Triyanti, MD., dkk. "Fenomena Racun Tiktok Terhadap Budaya Konsumerisme Mahasiswa di Masa Pandemi COVID-19". *Jurnal Konstelasi*, Vol. 2, No.1, April 2022, <<https://doi.org/10.24002/konstelasi.v2i1.5272>> diakses pada tanggal 5 Desember 2024.
- Putra, Kadek Ari Setia Utama., dkk. "Persepsi Masyarakat Terhadap Aplikasi Tiktok Sebagai Media Menurunkan Tingkat Stres Di Era Pandemi COVID-19". *Jurnal Ilmiah Ilmu Agama & Ilmu Sosial Budaya*, Vol. 16, No. 1, 2021,
- Chandra, Edy. "YouTube, Citra Media Informasi Interaktif Atau Media Penyampaian Aspirasi Pribadi". *Jurnal Muara Ilmu Sosial, Humaniora, dan Seni*, Vol. 1, No. 2 (2017), <<https://doi.org/10.24912/jmishumsen.v1i2.1035>> diakses pada tanggal 5 Desember 2024.
- Tohari, Hamim., Mustaji, & Bachtiar S Bachri. "Pengaruh Penggunaan YouTube Terhadap Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Mahasiswa". *Jurnal Teknologi Pendidikan*, Vol. 7, No. 1, Juli 2019, <[10.31800/jtp.kw.v7n1.p1—13](https://doi.org/10.31800/jtp.kw.v7n1.p1-13)> diakses pada 6 Desember 2024.
- Putra, Asaas & Diah Ayu Patmaningrum. "Pengaruh YouTube Di Smartphone Terhadap Perkembangan Komunikasi Interpersonal Anak". *Jurnal Penelitian Komunikasi*, Vol. 21, No. 2, Desember 2018, <<http://bppkibandung.id/index.php/jpk>> diakses pada tanggal 6 Desember 2024.
- Marinda, Leny. "Teori Perkembangan Kognitif Jean Piaget dan Problematikanya Pada Anak Sekolah Usia Sekolah Dasar". *Jurnal Kajian Perempuan dan Keislaman*, Vol. 13, No. 1, April 2020.
- Hanafi & Sumitro. "Perkembangan Kognitif menurut Jean Piaget dan Implikasinya dalam Pembelajaran". *Jurnal Pendidikan Dasar*, Vol. 3, No. 2, 2019.
- Sinaga, Bernadette & Choiriyah. "Implementasi Teori Perkembangan Kognitif Jean Piaget di HgihScope Bekasi". *Jurnal Penddidikan; Seroja*, Vol. 2, No. 5, 2023, <<http://jurnal.anfa.co.id/index.php/seroja>> diakses pada tanggal 19 Februari 2025.

- Susanto, Ahsanul Huda., Murfiah Dewi Wulandari & Darsinah. “Optimalisasi Pembelajaran Anak Usia Sekolah Dasar Melalui Pemahaman Teori Perkembangan Kognitif Piaget”. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, Volume 09, Nomor 04, Desember 2024.
- Rahmaniar, Erita., Maemonah & Indri Mahmuda. “ Kritik Terhadap Teori Perkembangan Kognitif Piaget pada Tahap anak Usia Sekolah Dasar”. *Jurnal Basicedu*, Vol. 6, No. 1, 2022, <<https://doi.org/10.31004/basicedu.v6il.1952>> diakses pada tanggal 20 Februari 2025.
- Krisnawati, Ester. “Mempertanyakan Privasi di Era Selebgram Masih Adakah?”. *Jurnal Universitas Kristen Satya Wacana*, 13:2(Salatiga: Desember 2016).
- Syahyudin, Dindin. “Pengaruh Gadget Terhadap Pola Interaksi Sosial dan Komunikasi Siswa”. *Gunahumas*, 2:1 (Bandung: Agustus 2019).
- Lestari, Indah., Agus Wahyudi dan Budi M. Taftazani. “Pengaruh Gadget pada Interaksi Sosial dalam Keluarga”. *Jurnal Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat*, 2:2 ( Sumedang, 2015).
- Pujiono, Andrias. “Media Sosial Sebagai Media Pembelajaran Bagi Generasi Z”. *Didache: Journal of Christian Education*, Vol. 2, No. 1 (2021).
- Rahmawati, Hana Nur., Muhammad Khabib Burhanuddin Iqom, dan Hermanro. “Hubungan Durasi Penggunaan Media Sosial Dengan Motivasi Belajar Remaja”. *Jurnal Keperawatan Jiwa*, 5:2 ( Semarang: November, 2017).
- Indriani, Rini dan M. Yemmardotila. “Literasi Digital bagi Keluarga Milenial dalam Mendidik Anak di Era Digital”. *Continous Education: Journal of Science and Research*, 2:2 (Medan, Juli 2021).
- Juwantara, Ridho Agung. “Analisi Teori Perkembangan Kognitif Piaget Pada Tahap Anak Usia Operional Konkret 7-12 Tahun Dalam Pembelajaran Matematika”. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, Vol. 9, No. 1 (Juni 2019).
- Felita, Pamela., dkk. “Pemakaian Media Sosial dan Sel Concept pada Remaja”. *Jurnal Ilmiah MANASA*, 5:1 (Unika Atma Jaya: Juni 2016).
- Wahyuningtias, Hesti dan Wahyu Wibosono. “ Hubungan Penggunaan Media Sosial dan Pengetahuan Seks Bebas pada Siswa/Siswi Usia 17-18 Tahun”. *Jurnal Ners dan Kebidanan*, 5:2 ( Blitar: Agustus, 2018).
- Agung, Gusti., Surya Tanti, dan Putu Eka Dianita Marvlianti Dewi. “Pengaruh Pemanfaatan Media Sosial, Kreativitas dan Modal Usaha untuk Keberlanjutan Bisnis UMKM Milenial di Kecamatan Buleleng”. *Jurnal Mahasiswa Akuntansi*, 11:2 ( Singaraja: Juni, 2020).

- Ayun, Primada Qurota. “Fenomena Remaja Menggunakan Media Sosial dalam Membentuk Identitas”. *Jurnal CHANNEL*, 3:2 ( Semarang: Oktober 2015).
- Azim, Fauzan., dkk. “ Workshop Edukasi Google Parental Control Untuk Pembatasan Penggunaan Media Sosial Bagi Orang Tua di Desa Pauh Angit Hulu”. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Nusantara*, Vol. 5 No. 4 Oktober - Desember 2024.
- Setiadi, Ahmad. “ Manfaat Media Sosial untuk Efektivitas komunikasi”. *Jurnal Humaniora Bina Sarana Informatika*, Vol. 16, No. 2 ( Cakrawala : September 2016).

### **Skripsi**

- Wutun, Fransisko Febriano. “Peluang Dan Tantangan Media Komunikasi Digital Bagi Pewartaan Gereja Masa Kini”. ( Skripsi Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero, Maumere, 2017).
- Marlianto, Ardianus. “Pewartaan Melalui Media Sosial: Peluang Dan Tantangannya Bagi Karya Patoral Orang Muda Katolik Keuskupan Denpasar”. ( Skripsi Sarjana Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero, maumere: Penerbit Ledalero, 2018).
- Keta, Kornelius K. F. “ Pengaruh Media Sosial Terhadap Komunikasi Interpersonal Orangtua Dan Remaja”. ( Skripsi Sarjana, Program Studi Ilmu Filsafat Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledaleeo, Maumere, 2020).
- Aprilia, Nabilla. “ INSTAGRAM SEBAGAI AJANG EKSISTENSI DIRI Studi Fenomenologi Mengenai Pengguna Instagram Sebagai Ajang Eksistensi Diri Pada Mahasiswa Ilmu Komunikasi Fisip Unpas”. (Skripsi S1 Universitas Pasundan, Bandung, 2015).
- Yuliati, Eni. “Hubungan Kontrol Sosial Sekolah dan Kontrol Sosial Orang Tua Dengan Perilaku Bullyng Pelajar SMP”. (Skripsi Sarjana, Fakultas Psikologi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2019).

### **Manuskrip**

- Murniati, Murniati. “Teori Perkembangan Kognitif Jean Piaget, Perkembangan Psikososial dan Teori moral Kohlberg”. *Bahan ajar*, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Univeristas Kristen Indonesia, 2020.

## Internet

Okezone. Pengguna Instagram di Indonesia Terbanyak Mencapai 89 Persen, <http://techno.okezone.com/read/2016/01/14/207/1288332/>., diakses pada 3 Desember 2024.

Pratama, A.H. “Instagram Kian Meninggalkan Twitter dengan 500 Juta Pengguna Aktif Bulanan”. Juni 22 2016., Diambil kembali dari Tech in Asia: <https://id.techinasia.com/Instagram-kini-mempunyai-500-juta-pengguna-aktif-bulanan>.

Wigati, Sofyani., Dwi Sri Rahmawati, & Sri Adi Widodo. “Pengembangan YouTube Pembelajaran Berbasis Ki Hadjar Dewantara Untuk Materi Integral Di SMA”. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Matematika Etnomatnesia*, 2018., <<https://jurnal.ustjogja.ac.id/index.php/etnomatnesia/article/view/2422>> diakses pada tanggal 6 Desember 2024.

Anur, Cindy Mutia. “BPS: 88, 99 % Anak Usia Lima Tahun Ke Atas Mengakses Internet Untuk Media Sosial”. *Databox*, 24 Maret 2011. <<https://databoks.katadata.co.id>> diakses pada 6 Desember 2021.

[Http://teknologi.metrotvnews.com/news-teknologi/0k8gPvPb-survei-75-anak-di-bawah-13-tahun-sudah-gunakan-media-sosial.](http://teknologi.metrotvnews.com/news-teknologi/0k8gPvPb-survei-75-anak-di-bawah-13-tahun-sudah-gunakan-media-sosial.)., diakses pada tanggal 5 Maret 2025.

Republik Indonesia, Kementrian PPPA. “Menteri PPPA: Perlindungan Anak di Internet Sudah Sangat Mendesak”. *Dalam Kemenpppa*, 2024, <<https://www.kemenpppa.go.id/page/view/NTQwMw%3D%3D> > diakses pada tanggal 21 Maret 2025.

Tim PPID Ditbalnak. “Internet Aman? Orang Tua Kuncinya! Selalu Mendampingi Anak Menggunakan Gadget dan Saat Mengakses Internet”. *Artikel Online Kementrian Kependudukan dan Pembangunan Keluarga*, 25 September 2023., <https://www.orangtuahebat.id/internet-aman-orang-tua-kuncinya>., diakses pada tanggal 2 April 2025.

Santika, Erlina F. “Hampir Seluruh Anak Usia Dini Sudah Gunakan HP dan Mengakses Internet pada Tahun 2022”. *Artikel Online dalam Databoks*, Diakses 16 Februari 2023, <https://databoks.katadata.co.id/demografi/statistik/f561c07efa4d0ce/hampir-seluruh-anak-usia-dini-sudah-gunakan-hp-dan-mengakses-internet-pada-tahun-2022> ..., diakses pada tanggal 3 April 2025.

Widyaningrum, G.L. “Instagramxiety, Rasa Cemas Melihat Unggahan Orang Lain di Instagram”. *National Geographic*, <https://nationalgeographic.grid.id/read/132222620/Instagramxiety-rasa-cemasmelihat-unggahan-orang-lain-di-Instagram?page=all>

Natasya, Michaelle. "Ratusan Anak Masuk RSJ Karena Kecanduan Ponsel, Ini Pesan Dokter Jiwa". *detik Health*, 19 Oktober 2019, <https://health.detik.com/berita-detikhealth/d-4751939/ratusan-anak-masuk-rsj-karena-kecanduan-ponsel-ini-pesan-dokter-jiwa>., diakses pada 18 September 2024

Voice Of Amerika Indonesia. "5 Juta Anak-Anak Menggunakan Facebook". 20 September 2012, Amerika Serikat., < [www.voaindonesia.com.cdn.ampproject.org](http://www.voaindonesia.com.cdn.ampproject.org).> diakses pada tanggal 2 Desember 2024.

.

.

.